

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh risiko operasional perusahaan dan turnover karyawan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dapat didefinisikan sebagai kelompok besar kumpulan objek yang sejenis. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang dan konsumsi sebanyak 102 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain:

- 1) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022
- 2) Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki tingkat prosentase BOPO dibawah 60%. Karena semakin tinggi prosentase BOPO suatu perusahaan maka akan berdampak negatif kepada perusahaan. Jika prosentase BOPO dibawah 60% maka perusahaan semakin efisien dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan (Suwarno and Muthohar, 2018).

Berikut rincian penentuan kriteria pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022	102
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki tingkat prosentase BOPO diatas 60%	(2)
Sampel		100
Total Sampel (100 x 1 tahun)		100

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1) Risiko Operasional

Fahmi dalam (Sante, Murni & Tulung, 2021) menyatakan bahwa risiko operasional adalah risiko yang berasal dari internal perusahaan yang umumnya terjadi karena lemahnya sistem kontrol manajemen yang berasal dari pihak internal perusahaan. Setiap perusahaan akan dihadapkan oleh risiko operasional karena dalam kegiatan operasional perusahaan tidak bisa dipisahkan oleh faktor sumber daya manusia (SDM), prosedur pelayanan, proses administrasi dan sebagainya. Berdasarkan Surat edaran Bank Indonesia No. 8/31/DPBPR tanggal 12 Desember 2006, penelitian BOPO bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi operasional yang dihitung berdasarkan perbandingan antara biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama.

Dalam penelitian ini risiko operasional dihitung menggunakan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Biaya (Beban Operasional)}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## 2) *Turnover Karyawan*

Anzazi (2018) menjelaskan bahwa tingkat *turnover* karyawan ialah peristiwa para karyawan memiliki kemungkinan resign dari perusahaan baik secara terdesak maupun tidak terdesak. Dalam penelitian ini *turnover* karyawan diproksikan menggunakan liabilitas imbalan kerja yang diberikan penyedia kerja kepada karyawan. *Turnover* karyawan yang diproksikan dengan liabilitas imbalan kerja menggunakan rumus :

$$\text{TO} = \frac{\text{Liabilitas Imbalan Kerja Awal Tahun} - \text{Liabilitas Imbalan Kerja Akhir Tahun}}{\text{Liabilitas Imbalan Kerja Awal Tahun}}$$

## 3) **Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai deskripsi tentang hasil operasi perusahaan yang dijabarkan dalam laporan keuangan perusahaan pada masa tertentu. (Lo & Liao, 2021) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai ukuran yang dapat memaparkan hasil operasional perusahaan yang dapat diperhatikan pada besaran aset perusahaan.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Sumber data penelitian diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengunduh data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2022.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisa data menjadi salah satu bagian penting dalam proses penelitian dikarenakan dengan adanya analisa data penulis dapat mengetahui pemecahan masalah dalam penelitian yang sedang dilakukan dan digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian

##### **1. Statistik Deskriptif**

Nasution (2017) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik deskriptif bertujuan untuk mempelajari terkait dengan teknik pengumpulan data serta penyajian data agar data yang diberikan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif menyajikan hal yang menguraikan atau

memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif bertujuan menjelaskan mengenai keadaan, gejala atau persoalan.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam melakukan uji kelayakan model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dalam memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari :

### **a. Uji Normalitas**

Ghozali (2018) mengungkapkan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Apabila uji asumsi klasik ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid apabila jumlah sampel yang digunakan kecil. Jika nilai signifikan atau p-value  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika p-value  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2018) mengungkapkan uji multikolinearitas bertujuan dalam menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang tepat adalah apabila tidak adanya korelasi antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal

merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Dalam pengambilan keputusan pengujian ini sebagai berikut :

1. Jika nilai korelasi  $>10$  maka terdapat masalah multikolinearitas
2. Jika nilai korelasi  $<10$  maka tidak ada masalah multikolinearitas

### c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah *variance residual* data dari pengamatan satu ke pengamatan berikutnya bersifat tetap (homoskedastisitas / tidak ada heteroskedastisitas) atau berubah (terjadi heteroskedastisitas). Asumsi yang benar ialah data yang bebas dari masalah heteroskedastisitas. Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini (Ghozali, 2018) :

1. Jika nilai probabilitas  $<0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas
2. Jika nilai probabilitas  $>0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Rumus dari regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan  
a = Konstanta

$\beta$	= Koefisien regresi
X1	= Risiko operasional
X2	= <i>Turnover</i> karyawan
e	= Error

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan analisa dengan menganalisis data yang kemudian dilakukan pengujian signifikansi dengan uji simultan (Uji F) sebagai berikut :

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam mengukur nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R-square atau Adjusted R-square yang dapat digunakan ketika terdapat satu variabel independen, jika terdapat lebih dari satu variabel independen dapat menggunakan Adjusted R-square. Nilai koefisien determinasi bernilai antara 0-1. Semakin kecil nilai  $R^2$  mendefinisikan bahwa variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan informasi atas variabel dependen. Ketika  $R^2$  menuju 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen menggambarkan informasi yang diperlukan dalam prediksi atas variabel dependen.

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji simultan F ialah uji yang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai batas yang digunakan uji F tersebut sebesar 0,05. Hipotesis diterima jika nilai profitabilitas  $<0,05$  dan hipotesis gagal diterima jika nilai profitabilitas  $>0,05$